

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

GBI SLCC (Gereja Bethel Indonesia – Salt & Light Community Church) merupakan salah satu gereja lokal di bawah naungan Gereja Bethel Indonesia yang berlokasi di OnePM Building Lantai 5, Gading Serpong, Tangerang. Gereja ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 2011 dengan visi menjadi komunitas murid Kristus yang berfungsi sebagai garam dan terang di lingkungannya hingga ke ujung bumi (Saroinsong, 2024). Sejak awal berdirinya, GBI SLCC menekankan pertumbuhan rohani jemaat yang holistik melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil (HOST) sebagai instrumen utama penggembalaan. Pendekatan ini lahir dari kesadaran akan tantangan pertumbuhan jemaat yang semakin besar, dimana relasi antar jemaat cenderung formal dan impersonal. Melalui HOST, gereja berupaya menciptakan komunitas yang autentik, penuh kasih, dan berakar pada Firman Tuhan, sehingga setiap anggota mengalami pertumbuhan rohani yang ditandai dengan peningkatan, perubahan, dan kedewasaan. Visi dari GBI SLCC adalah sebagai berikut: Menjadi murid Kristus yang berfungsi sebagai garam dan terang di lingkungannya sampai ke ujung bumi. Adapun juga misi dari GBI SLCC yaitu, Mewujudkan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus melalui:

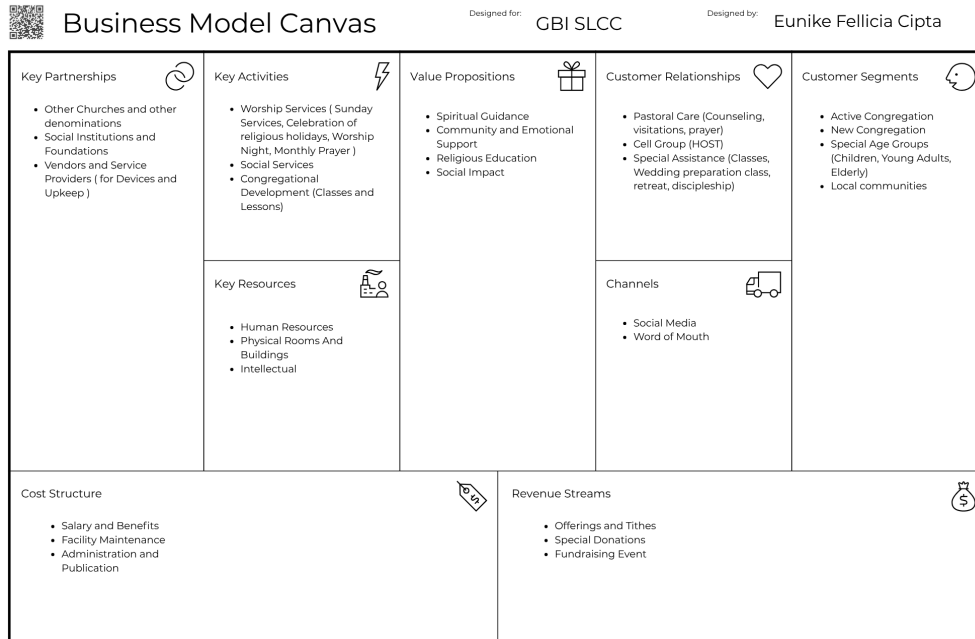
- Mengasihi Tuhan dengan segenap hati (Penyembahan)
- Mengasihi sesama seperti diri sendiri (Pelayanan)
- Menjadikan semua bangsa murid Tuhan (Pengenjilan)
- Membawa ke dalam persekutuan (Persekutuan)
- Mengajar untuk melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan (Pemuridan)

Berikut merupakan analisis SWOT dan *Business Model Canvas (BMC)* dari GBI SLCC :

Tabel 2.1. Analisis SWOT GBI SLCC.

<i>SWOT GBI SLCC</i>	
<i>Strengths</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembalaan yang kuat dan terfokus melalui kelompok kecil (HOST) dan efektif dalam membantu pertumbuhan rohani jemaat. 2. Adanya opsi untuk mengikuti ibadah secara <i>On-site</i> atau <i>Daring</i> sehingga mendukung aksesibilitas jemaat. 3. Lokasi strategis di Gading Serpong yang mudah diakses oleh keluarga dan generasi muda.
<i>Weaknesses</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesibukan dan tuntutan pekerjaan anggota jemaat yang menyulitkan komitmen kepada kelompok kecil. 2. Pertumbuhan jemaat yang pesat menyebabkan hubungan dan relasi antar jemaat untuk cenderung formal dan kurang personal.
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi besar untuk memperluas jangkauan pelayanan melalui platform digital dan konten kreatif terutama bagi generasi muda. 2. Kerja sama dengan komunitas lokal lewat aksi sosial di kawasan Gading Serpong dan sekitarnya yang terus berkembang. 3. Multiplikasi kelompok kecil (HOST) untuk membangun komunitas yang lebih besar dan juga lebih kuat.
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup masyarakat perkotaan dan kesibukan masyarakat yang dapat menyulitkan komitmen rohani jemaat. 2. Persaingan dengan gereja-gereja lain dan hiburan digital yang lebih menarik terutama bagi generasi muda. 3. Tantangan dalam beradaptasi terhadap teknologi dan sumber daya manusia yang terbatas untuk mendukung pertumbuhan gereja yang cepat.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026).

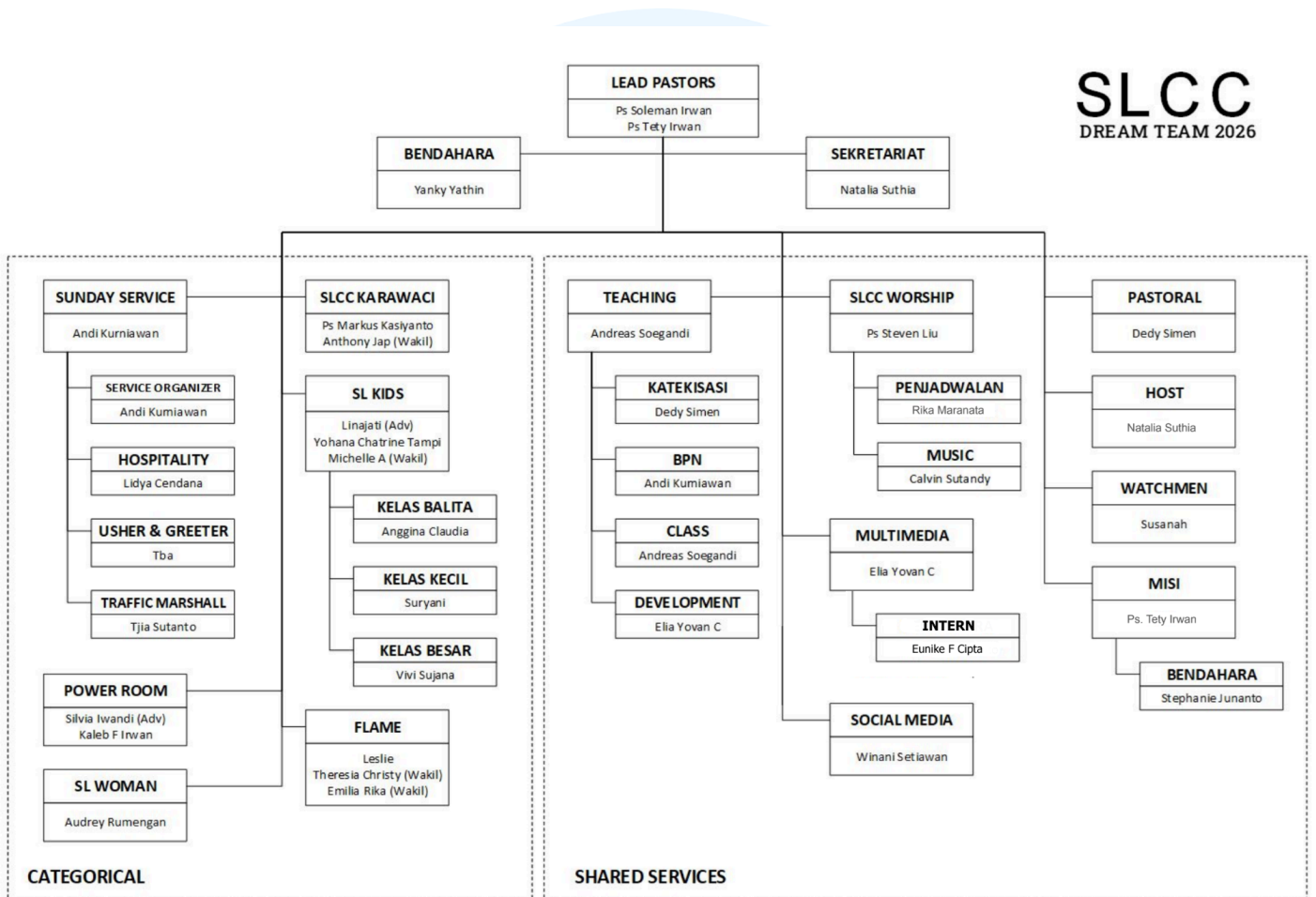


Gambar 2.1. Business Model Canvas untuk GBI SLCC.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2026).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi GBI SLCC Dream Team 2026 dikepalai oleh Lead Pastors, yaitu Ps. Soleman Irwan dan Ps. Tety Irwan. Organisasi ini dibagi dalam dua kategori utama, yaitu Shared Services dan Categorical. Penulis magang berada di bawah Divisi Multimedia yang termasuk dalam kelompok Shared Services, bersama dengan divisi Social Media dan SLCC Worship. Divisi Multimedia dikepalai oleh Bapak Elia Yovan C sebagai koordinator.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi GBI SLCC.

Sumber: Sekretariat GBI SLCC (2026).